

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang cukup diperhatikan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan seringkali dicerminkan dengan kemakmuran para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran investor (Ilmiani dan Sutrisno, 2014). Tingginya nilai perusahaan memberikan kepercayaan lebih bagi investor untuk tetap menginvestasikan uangnya, bahkan hal tersebut juga akan menarik investor baru untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan selalu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Salah satu upaya yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menekan beban pajak. Menurut Pandiangan (2015:20), terdapat dua cara yang seringkali dilakukan oleh wajib pajak dalam menekan beban pajak, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Pada umumnya, perusahaan akan lebih memilih untuk melakukan penghindaran pajak dibandingkan dengan penggelapan pajak, hal ini disebabkan karena penghindaran pajak hanya memanfaatkan celah–celah dalam ketentuan peraturan perpajakan tanpa melanggar peraturan yang ada, sehingga hal tersebut tidak menimbulkan risiko, konflik keagenan, atau dampak yang buruk bagi perusahaan.

Banyak dari investor sebagai pengawas akhirnya menyetujui tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen, hal ini disebabkan karena di Indonesia penghindaran pajak lebih dianggap sebagai upaya efisiensi pajak dibanding sebagai tindakan ketidakpatuhan, selain itu manfaat yang akan diterima ketika perusahaan melakukan penghindaran pajak masih lebih tinggi dibanding dengan biaya yang dikeluarkan dan risiko yang ditanggung (Kurniawan dan Syafruddin, 2017). Perusahaan dapat menekan beban pajak dan meningkatkan laba perusahaan ketika melakukan penghindaran pajak, sehingga perusahaan akan

mendapatkan sumber daya lebih yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih bernilai tambah, seperti membagikannya kepada investor. Perusahaan yang membagikan dividen yang tinggi cenderung dinilai baik oleh para investor, hal ini disebabkan karena tindakan manajemen tersebut sesuai dengan keinginan dan kepentingan para investor, sehingga saham perusahaan akan menjadi sasaran dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Kurniawan dan Syafruddin, 2017).

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen tidak hanya mempengaruhi nilai perusahaan, namun juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan sumber pendanaannya. Sumber pendanaan perusahaan terdiri dari sumber pendanaan internal maupun eksternal, laba ditahan merupakan sumber pendanaan internal sedangkan hutang dan penerbitan saham baru merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan (Brealey, Myers, dan Marcus, 2015:416). Simanjuntak dan Sari (2014) menyatakan bahwa penghindaran pajak bersifat substitusi terhadap biaya hutang dimana perusahaan akan menggunakan hutang lebih sedikit ketika perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena sumber daya lebih yang diperoleh dari penghindaran pajak dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasi dan investasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengurangi pendanaannya yang berasal dari hutang. (Kholbadalov, 2012; dalam Simanjuntak dan Sari, 2014). Penggunaan hutang yang rendah tentunya akan diimbangi pula dengan biaya hutang yang rendah, karena biaya hutang muncul ketika perusahaan berhutang. Disamping itu, peningkatan laba yang terjadi menciptakan pandangan kreditor yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga kreditor cenderung memberikan tingkat bunga yang lebih rendah kepada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Sari (2014) menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap biaya hutang, dimana tindakan penghindaran pajak menggantikan munculnya biaya hutang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santosa dan Kurniawan (2016) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang hal ini disebabkan karena kreditor menganggap bahwa penghindaran

pajak merupakan tindakan yang berisiko, sehingga kreditor akan memberikan tingkat bunga pinjaman yang lebih tinggi. Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Zahro dkk. (2018) menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Begitu juga dengan pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan belum menunjukkan hasil yang konklusif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen dkk. (2014) serta Ampriyanti dan Lely (2016) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan penghindaran pajak menyebabkan biaya dan risiko perusahaan menjadi lebih tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggoro dan Septiani (2015) serta Kurniawan dan Syafruddin (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena penghindaran pajak menyebabkan laba perusahaan menjadi lebih tinggi yang akhirnya mendorong pembagian dividen yang lebih tinggi pula. Penelitian-penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang belum konklusif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh variabel-variabel terkait.

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2017. Pemilihan sektor manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan sektor tersebut merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dibandingkan dengan sektor lainnya. Kontribusi yang diberikan sektor manufaktur menurut angka PDB nasional pada tahun 2018 adalah sebesar 20,27%, tumbuh sebesar 5,27% di kuartal dua pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2017 karena periode tersebut lebih mencerminkan kondisi perekonomian Indonesia yang terbaru dan relevan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini ingin menguji dan menganalisis “Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dan Biaya Hutang.”

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
2. Menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah literatur dalam bidang akuntansi dan pajak untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya hutang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen sebagai bahan pendukung dalam pengambilan keputusan terkait penghindaran pajak dan sumber pendanaan eksternal dalam pengembangan perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kreditor sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan dalam menentukan tingkat bunga atas dana yang dipinjamkan ke perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, serta yang terakhir teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.